

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) dimana dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali permasalahan yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di PT. Pegadaian (Persero) CPS Kebun Bunga Banjarmasin yang bertempat di Jl. A. Yani Km 4,5 No. 69 RT.31 Banjarmasin.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 7.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah tabungan emas PT. Pegadaian (Persero) CPS Kebun Bunga Banjarmasin yang diketahui jumlahnya sebanyak 622 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya.<sup>4</sup> Adapun metode dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang termasuk dalam bagian teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam metode ini pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup> Mengingat kepraktisan dan keterbatasan waktu penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk memudahkan penarikan jumlah sampel. Slovin (1960) menentukan ukuran sampel menggunakan rumus:<sup>6</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 80.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

<sup>4</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 88.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 122.

<sup>6</sup>Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, cet. ke-2 (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 142.

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), dalam penelitian ini akan di gunakan sebesar 10%.

Perhitungan penarikan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{622}{1 + 622(0,1)^2} \\ &= 86,14958 \\ &= 86\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, maka di peroleh jumlah sampel yang di ambil adalah sebanyak 86 orang responden.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

###### a) Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.

b) Data sekunder

Data ini diperoleh melalui buku-buku, catatan dan dokumentasi atau literature, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

2. Sumber data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah responden, yaitu subyek penelitian atau orang yang dapat merespon serta dapat memberikan informasi tentang penelitian. Dalam hal ini adalah nasabah tabungan emas PT. Pegadaian (Persero) CPS Kebun Bunga Banjarmasin

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap bisa memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian yang menjadi informan adalah pihak dari Pengelola Galery PT. Pegadaian (Persero) CPS Kebun Bunga Banjarmasin, yaitu Bapak Wahyu Almizan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa kuesioner (angket) yaitu merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini kuesioner akan disebarakan kepada responden yaitu nasabah tabungan emas pada PT. Pegadaian (Persero) CPS Kebun Bunga Banjarmasin untuk diisi dan di serahkan kembali kepada peneliti.

## **F. Desain Pengukuran**

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian.<sup>8</sup> Adapun variabel dalam penelitian terdiri dari variabel independent atau variabel bebas (X) yang terdiri dari produk ( $X_1$ ), harga ( $X_2$ ), tempat ( $X_3$ ) dan promosi ( $X_4$ ) yang akan mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat nasabah.

Setiap item pertanyaan diberi pilihan respon yang tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam instrument penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rumusan sebagai berikut<sup>9</sup>:

SS: Sangat setuju diberi skor 5

S: Setuju diberi skor 4

---

<sup>7</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), hlm. 91.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 93.

<sup>9</sup>Sugiyono, *op., cit.* hlm.136.

KS:Kurang Setuju diberi skor 3

TS:Tidak Setuju diberi skor 2

STS:Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Adapun variabel-variabel yang akan di ukur dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel. 3.1 Variabel Indikator bauran pemasaran dan Minat

Variabel	Deskripsi	Indikator	Butir Pernyataan
Variabel X <sub>1</sub> (Produk)	Instrumen untuk memuaskan kebutuhan pelanggan	1. Persyaratan membuka tabungan mudah	1
		2. Dibuatkan rekening Buku Tabungan	2
		3. Prosedur transaksi produk Tabungan Emas tidak rumit	3
		4. Produk Tabungan Emas sesuai dengan kebutuhan	4
		5. Pelayanan sesuai keinginan nasabah	5
		6. Masa pengelolaan rekening dapat diperpanjang	6
Variabel X <sub>2</sub> (Harga)	Instrument pembayaran produk	7. Biaya administrasi pembukaan rekening murah	7
		8. Biaya pengelolaan rekening pertahun terjangkau	8
		9. Biaya minimal menabung emas sangat murah	9
Variabel X <sub>3</sub> (Tempat)	Instrument penyediaan produk	10. Kantor yang mudah dikenali	10
		11. Lokasi kantor strategis	11
		12. Fasilitas kantor yang memadai	12
Variabel X <sub>4</sub> (Promosi)	Instrument penawaran produk, harga, dan tempat	13. Sosialisasi yang diadakan	13
		14. Iklan tentang Tabungan Emas	14
		15. Brosur dan pamflet produk Tabungan Emas	15
Variabel Y	Kecenderungan keinginan terhadap sesuatu	16. Berminat menggunakan produk Tabungan Emas	16
			17
			18

Minat Nasabah		karena sesuai dengan kebutuhan 17. Berminat menggunakan tabungan emas karena biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh nasabah 18. Memberi perhatian berupa menyisihkan penghasilan untuk menabung emas pada Pegadaian Syariah	
---------------	--	--	--

Tabel. 3.1 Variabel Indikator bauran pemasaran dan Minat

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang ditulis dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid (sah) apabila pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

#### a) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel.<sup>10</sup> Data diolah menggunakan *software SPSS 22 for window*.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pernyataan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

keterangan:

$r_n$  = Reliabilitas instrument/koefisien alfa

$k$  = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma^2 i$  = Jumlah variasi butir

$\sum \sigma^2 t$  = Variasi total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika  $\text{Alpha} > 0,60$  maka reliabel.<sup>11</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien

---

<sup>10</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 52.

<sup>11</sup>V. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 192.



kolerasi ( $r$ ). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Tony Wijaya (2012) proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.<sup>12</sup> Uji asumsi klasik antara lain:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.<sup>13</sup> Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.<sup>14</sup>

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel independent. Untuk mengetahui adanya Multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari *variance*

---

<sup>12</sup>Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20: untuk oleh dan Interpretasi Data* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 125

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 132

<sup>14</sup>Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43

*inflation factor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF lebih kecil dari 5.<sup>15</sup>

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi homoskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).<sup>16</sup>

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya homoskedastisitas, salah satunya adalah dengan cara uji glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi:<sup>17</sup>

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + V_t$$

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua

---

<sup>15</sup>Duwi priyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm. 91.

<sup>16</sup>Imam Ghozali, *op. cit.*, hlm. 139.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 142

atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi yaitu dengan Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Menurut Duwi Priyatno (2011) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.<sup>18</sup>

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a) Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

---

<sup>18</sup>Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm. 50.

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>19</sup>

b) Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm .51.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 52